



Penggunaan Media Pembelajaran Yang Efektif Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu kelas V Di SDN 64/1 Teratai

Tiara Oktavia¹, Chiquita Azura Pribadi², Febri Tri Ananda³, Syahrial⁴, Silvina Noviyanti⁵

Email: tiaraoktavia68@yahoo.com, chiquitaazurap@gmail.com, febritriarianda1@gmail.com, syahrialzakariyya@yahoo.com, silvinanoviyanti@unja.ac.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar kelas V pada tahun ajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian adalah SDN 64/1 Teratai Kab. Batang Hari. Subjek penelitian ini wali kelas V SDN 64/1 Teratai. Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kemampuan peserta didik. Media pembelajaran yang efektif dapat memberikan motivasi belajar siswa, mendukung pembelajaran individual siswa, dan dapat digunakan sebagai penyampaian pesan secara langsung. Dengan adanya mdi pembelajaran agar siswa leih tertarik dalam belajar, dengan kehadiran media pembelajaran dapat memberikan motuvasi untuk belajar kareana siswa tidak menerawang dalam belajar.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Pembelajaran Tematik Terpadu*

Abstract

This study aims to determine the use of learning media in integrated thematic learning in elementary school grade 5 in the 2021/2022 academic year. This type of research is descriptive qualitative. The research location is SDN 64/1 Teratai Kab. Rod Day. The subject of this study was the homeroom teacher of class V at SDN 64/1 Teratai. The learning media used are in accordance with the abilities of the students. Effective learning media can provide student learning motivation, support individual student learning, and can be used as a direct message delivery. With the learning media so that students are more interested in learning, the presence of learning media can provide motivation to learn because students are not dreamy in learning.

Keywords: *Learning Media, Integrated Thematic Learning*

PENDAHULUAN

Sebagai pendidik harus bisa menciptakan situasi pembelajaran kepada siswa untuk menghadapi kerjasama dalam proses belajar. Belajar adalah rangsangan yang terbaik dalam melakukan perubahan yang ditimbulkan dari perbaikan luar. Dalam belajar banyaknya melibatkan berbagai unsur yang berbeda misalnya kondisi fisik, dan mental dalam proses pembelajaran. Selanjutnya kondisi lingkungan belajar, keterbukaan media pembelajaran, dan lain-lain. Oleh sebab itu, unsur-unsur tersebut harus mendapatkan perhatian dan dipertimbangkan untuk membanu mencapai focus pada proses belajar yang benar-benar terbentuk dengan terstruktur.

Untuk dapat membantu pembelajaran yang bagus maka diperlukannya media pembelajaran. Karena dengan adanya media pembelajaran pada proses belajar maka siswa dapat berpikir lebih jernih

yang menandakan mereka dapat menurunkan verbalisme pada peserta didik. Oleh karena itu, sebagai pendidik dan siswa memiliki keputusan untuk memilih atau menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar berlangsung. Dalam kegiatan belajar, adanya media pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting. Karenanya dalam kegiatan ini kurangnya kejelasan materi yang ada dibuku bahan ajar dalam proses penyampaiannya masih kurang maka dapat menguntungkan sebagai pendidik untuk bisa membuat media pembelajaran yang menarik sebagai mediator. Menurut (Susilana, 2009: 6) ketidakjelasan materi bisa disampaikan kepada peserta didik melalui bantuan media. Media sangat membantu dalam proses pembelajaran disekolah dasar.

Menurut Aunurrahman, 2009: 140 menjelaskan baha “ untuk dpat lebih berdaya guna dalam memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar dan dapat diukur pada pembelajaran disekolah dasar, sebagai pendidik harus memiliki informasi yang luas untuk mengenai ide dan cara menggunakan model media pembelajran yang ada”. Dalam penggunaan media pembelajaran dalam skala pendidikan dan pembelajaran yang diambil sangat kuat kaitannya dengan tingkat pemahaman sebagai pendidik terhadap pergantian peristiwa dan keadaan anak. Dengan begitu pemanfaatan media pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Untuk setiap latihan pada pembelajran dengan menggunakan media dapat berjalan dengan baik, maka peserta didik harus bisa memandaatkan setiap sumber daya atau media yang dimilikinya dengan baik. Sebagai pendidik harus bisa menyiapkan bahan ajar dengan berpacuan berbagai sumber yang ada demi meningkatkan pembelajaran yang efektif. Sesuai (Arsyad, 2016: 11) semakin banyak sumber daya yang digunakan maka semakin yakin sebuah informasi itu bisa disampaikan dan tersimpan didalam memori. Sebagai guru memiliki kewajiban dalam mengajar secara rutin perlu mengawasi siswa yang prestasi belajarnya tidak sesuai dengan anggapan guru, banyak komponen yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya dalam penggunaan media pembelajaran Sesuai permasalahan diatas, maka dapat ditarik dalam penyusunan penelitian ini dengan judul” Penggunaan Media Pembelajaran Yang Efektif Dalam Pembelajaran Tematik kelas V Di SDN 64/1 Teratai”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk dapat memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian untuk menghasilkan data dekpritif berupa kata-kata yang tertulis dari orang-orang dan prilaku yang diamati. Penggunaan pendekatan kualitatif ini digunakan karena objek kualitatif peneliti yang digunakan adalah objek berlangsung dalam latar wajar dan bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan menghayati dengan seksama dan lebih mendalam tetang bagaimana penggunaan media pebelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu pada kelas V diSDN 64/1 Teratai. Dikumpulkan secara langsung oleh peneliti itu sendiri yaitu data hasil observasi dan wawancara dalam penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SDN 64/1 Teratai. Data tidak dapat diperoleh tanpa adanya sumber data. Menurut Sutopo, 2002: 50 jenis jenis sumber data sebagai berikut:

a. Narasumber (informan)

Jenis data ini berupa data manusia yang dikenal sebagai responden. Pada isitilah ini sangat dikenal dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan artian bahwa peneliti memiliki posisi yang lebih penting. Responden posisinya sekedar memberikan tanggapan yang diminta atau yang ditentukan oleh peneliti. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama dan narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan pada peneliti tetapi ia lebih bisa memilih arah dan seleta dalam menyajikan sebuah informasi yang dimiliki. Narasumber pada penelitian ini adalah guru wali kelas V SDN 64/1 Tertai.

b. Peristiwa atau aktivitas

Informasi yang dikumpulkan dari peristiwa, aktivitas atau perilaku sebagai sumber data yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan pengamatan peneliti dapat mengetahui bagaimana sesuatu terjadi secara lebih akurat karena menyaksikan sendiri secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran pada pembelajara tematik terpadu dikelas V SDN 64/1 sudah menggunakan media pembelajaran pada proses belajar dengan cara memanfaatkan media yang ada disekitar. Misalnya pada proses pemelajaran keberagaman pada mata pelajaran PKN maka guru bisa menunjukkan dengan Handphone kepada peserta didik. Dikarenakan infokus yang terbatas jadi sebisa mungkin guru dapat menyampaikan maksud pada pembelajaran tersebut. Pentingnya pemanfaatan media menurut wali kelas V (wawancara, tanggal 14 April 2022) sebagai berikut:

Sekarang pada penggunaan media pembelajaran tidak hanya digunakan untuk efesiensi dan efektifitas dalam pengelolaan pengelenggaraan sekolah saja. Tetapi media pembelajaran dapat digunakan untuk mempermudah guna menunjukkan pengetahuan, memberi daya tarik yang lengkap, supaya dalam menyampaikan materi sesuai dengan kebenarannya dengan media yang digunakan pada proses belajar. Penyajian bahan ajar dalam bentuk media pembelajaran dapat didesain sesuai dengan tema pembelajaran pada hari iu. Hal ini seperti yang **dikatakan Allwright (kitao, 2997: 1) suatu bahan ajar agar isi dan bahan dapar dihasilkan benar-benar dapat memberikan gambaran penyusunan yang baik terhadap proses pembelajaran, perlu memperhatikan dengan cermat pada tujuan pembuatan serta prinsip penyusunan yang benar.**

Pada penggunaan media pembelajaran tematik terpadu masih terkendala oleh guru, siswa, dan media yang mendukung proses pembelajaran. Menurut (Majid, 2014: 92-94) menjelaskan kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran teamtik terpadu sebagai berikut: a) kelebihan pembelajran tematik terpadu anatara lain: seperti pengalaman belajar dan kegiatan belajar yang akan disesuaikan dengan tingkatan perkemangan peserta didik, dapat mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan sosial, dapat menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis yang sesuai dengan keseharian siswa, dengan meningkatkan kerja sama antar guru dalam merancang kegiatan pembelajaran. b) sebagai pendidik tentunya memiliki keterbatasan dalam pembelajran seperti mengharapkan guru

memiliki kemampuan yang bagus dalam menggali sebuah informasi dan pengetahuan terkait materi, mengharapkan peserta didik memiliki kemampuan akademik dan kreativitas, memerlukan sarana dan sumber pembelajaran yang bervariasi, serta memerlukan dasar kurikulum sesuai standar nasional.

Berbagai kendala dalam penggunaan media pembelajaran efektif dalam pembelajaran tematik terpadu untuk kelas V SDN 64/1 Teratai, pertama adalah kekuarangan infokus dalam memaparkan materi. Jadi guru dapat menggunakan secara bergantian dan mana yang harus didahulukan dalam penggunaan infokus pada proses belajar dikelas. Penggunaan media pembelajaran yang diharapkan oleh guru adalah sekolah memiliki labor sebagai media pembelajaran. agar tidak memakan waktu yang cukup lama dalam menyiapkan media pembelajaran dikelas. Tentunya akan lebih teratur dan siswa akan lebih efektif dalam pembelajaran tematik terpadu dalam meningkatkan kreativitas dan pemahaman berdasarkan pengalaman pada proses belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran pada pembelajara tematik terpadu dikelas V SDN 64/1 sudah menggunakan media pembelajaran pada proses belajar dengan cara memanfaatkan media yang ada disekitar. Menurut (Majid, 2014: 92-94) menjelaskan kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran tematik terpadu sebagai berikut: a) kelebihan pembelajran tematik terpadu antara lain: seperti pengalaman belajar dan kegiatan belajar yang akan disesuaikan dengan tingkatan perkemangan peserta didik, dapat mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan sosial, dapat menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis yang sesuai dengan keseharian siswa, dengan meningkatkan kerja sama antar guru dalam merancang kegiatan pembelajaran. b) sebagai pendidik tentunya memiliki keterbatasan dalam pembelajran seperti mengharapkan guru memiliki kemampuan yang bagus dalam menggali sebuah informasi dan pengetahuan terkait materi, mengharapkan peserta didik memiliki kemampuan akademik dan kreativitas, memerlukan sarana dan sumber pembelajaran yang bervariasi, serta memerlukan dasar kurikulum sesuai standar nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima

Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

H.B. Sutopo. 2002. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press.

Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.